



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 18 Februari 2020

Halaman: 8

Laporkan Kehilangan Guiding Block ke Polisi

Kasus Serupa Pernah Terjadi Awal 2019 Lalu

JOGJA, Radar Jogja – Pemkot Jogja belum memiliki solusi jitu mengatasi hilangnya *guiding block* di kawasan semipedestrian Jalan Suroto Kotabaru. Forpi Kota Jogja mengusulkan supaya dilaporkan ke kepolisian, karena bukan kali pertama terjadi.

Diketahui, dari hasil perhitungan, sebanyak 529 *guiding block* yang diperuntukkan sebagai pemandu jalan penyandang tuna netra di sepanjang Jalan Suroto, Kotabaru hilang. Jumlah itu meliputi 324 *guiding block* dengan model pipih panjang dan 205 buah *guiding block* dengan model lingkaran.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja, Hari Setya Wacana menduga hilangnya *guiding block* tersebut karena ada oknum yang mengambil. "Ya ini sudah tindakan yang tidak baik. Saya kira kalau kaitannya kekuatan untuk ditindas strukturnya sudah bagus," kata Hari, kemarin (17/2).

Hari menjelaskan *guiding block* dengan material plat aluminium itu diklaimnya sudah terpasang sangat kuat. Pun sudah terdapat kamera pemantau atau *closed circuit television* (CCTV) di lokasi. Namun tetap masih ada oknum yang mengambilnya yang

Ya ini sudah tindakan yang tidak baik. Saya kira kalau kaitannya kekuatan untuk ditindas strukturnya sudah bagus."

HARI SETYA WACANA,
Kepala DPUPKP Kota Jogja

diprediksi bisa dijual kembali. "Mungkin karena ada harganya makanya diambil," ujarnya.

Mantan Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota Jogja itu prihatin dengan hilangnya *guiding block* tersebut. Padahal fasilitas publik yang harusnya terjaga tetap ada oknum yang memanfaatkan situasi. Sehingga dia mengajak masyarakat untuk menjaga bersama fasilitas publik tersebut salah satunya dengan melaporkan kepada pihak yang berwajib jika melihat ada oknum yang mengambil. Pihaknya juga akan melakukan pemantauan dan pengawasan. "Yang jelas kami akan tetap tindakanjuti. Pengganti yang hilang, kita masih proses pemesanan," jelasnya.

Setelah kejadian itu dia akan melakukan evaluasi. Termasuk mengkonsep penggunaan material *guiding block* yang digunakan agar tidak mudah diambil oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

Setelah pemesanan segera akan kami pasang," ucapnya.

Sementara, Koordinator Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Jogja, Baharuddin Kamba berharap kepada OPD terkait dapat segera memperbaikinya. Jika tidak segera diperbaiki, maka akan menyulitkan para penyandang tuna netra untuk mengakses petunjuk berupa *guiding block* yang hilang.

"Hilangnya atau lepasnya *guiding block* kami duga karena kurang padatnya baut yang dipasang sehingga rawan lepas," katanya.

Dia juga menyarankan supaya kasus tersebut dilaporkan ke kepolisian. Terlebih pada awal 2019 lalu juga pernah terjadi kasus yang sama. Saat itu kontraktor proyek sudah melaporkan kejadian kehilangan ke polisi. "Tapi hingga saat ini belum ada kejelasan atas laporan tersebut," tuturnya.

Karena, lanjut Kamba, saat ini pemeliharaan sudah menjadi tanggung jawab Pemkot kasus yang sama bisa dilaporkan juga ke polisi. "Apalagi katanya sudah dipasang CCTV, bisa mempermudah melacak pelakunya," kata dia. (wia/prg/rg)

MRETEL: Pengendara melintas di atas *guiding block* di kawasan Jalan Suroto, Kotabaru. Sepanjang depan gedung BBY hingga depan kantor Golkar ada sebanyak 101 *guiding block* yang hilang.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005